



ANALISIS PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM EFISIENSI PEMBUATAN KONTEN DIGITAL PADA APLIKASI TIKTOK

Agnes Monica ^{a*}, Vionetha Lavega ^b, Vivian ^c, Dorie Pandora Kesuma ^d

^a Fakultas ilmu komputer dan rekayasa / Jurusan sistem informasi; agnesmonica_2327240019@mhs.mdp.ac.id, Universitas Multi Data Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan

^b Fakultas ilmu komputer dan rekayasa / Jurusan sistem informasi; vionethalavega_2327240006@mhs.mdp.ac.id, Universitas Multi Data Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan

^c Fakultas ilmu komputer dan rekayasa / Jurusan sistem informasi; vivian_2327240007@mhs.mdp.ac.id, Universitas Multi Data Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan

^d Fakultas ilmu komputer dan rekayasa / Jurusan sistem informasi; dpkesuma@mdp.ac.id, Universitas Multi Data Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan

ABSTRACT

The development of digital technology has encouraged the utilization of Artificial Intelligence (AI) in various activities, including digital content creation on social media platforms such as TikTok. This study aims to analyze the role of AI in improving the efficiency of digital content creation on the TikTok application. The research employed a qualitative method with a literature review approach by examining various relevant scientific sources, including journals, books, articles, and previous studies. The results indicate that the utilization of AI contributes to improving the efficiency of the content creation process through the automation of various production stages, enhancement of content quality, and optimization of audience interaction. In addition to increasing productivity, AI also helps content creators produce content that is more relevant and adaptive to digital trends. However, the utilization of AI still faces several challenges, such as algorithmic bias, dependence on automated systems, and the risk of reduced content originality. Therefore, the use of AI should be balanced with users' creativity and capabilities to maximize the benefits of the technology. This study shows that AI plays a strategic role as a supporting technology in improving the efficiency and effectiveness of digital content creation on the TikTok platform.

Keywords: Artificial Intelligence; TikTok; Digital Content; Content Creation; Efficiency.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam berbagai aktivitas, termasuk pembuatan konten digital pada platform media sosial seperti TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran AI dalam meningkatkan efisiensi pembuatan konten digital pada aplikasi TikTok. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur melalui kajian berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal, buku, artikel, dan penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan AI berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi proses pembuatan konten melalui otomatisasi berbagai tahapan produksi, peningkatan kualitas konten, serta optimalisasi interaksi dengan audiens. Selain memberikan manfaat dalam aspek produktivitas, AI juga membantu kreator menghasilkan konten yang lebih relevan dan adaptif terhadap tren digital. Namun, pemanfaatan AI masih menghadapi beberapa tantangan, seperti potensi bias algoritma, ketergantungan terhadap sistem otomatis, serta risiko berkurangnya orisinalitas konten. Oleh karena itu, penggunaan AI perlu diimbangi dengan kreativitas dan kemampuan pengguna agar manfaat teknologi dapat diperoleh secara optimal. Penelitian ini menunjukkan bahwa AI memiliki peran strategis sebagai teknologi pendukung dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembuatan konten digital pada aplikasi TikTok.

Kata Kunci: Artificial Intelligence; TikTok; Konten Digital; Pembuatan Konten; Efisiensi.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mendorong perubahan dalam cara individu maupun organisasi dalam menciptakan dan menyebarkan informasi. Salah satu perkembangan tersebut adalah hadirnya Artificial Intelligence (AI) yang kini mulai banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang, termasuk dalam proses pembuatan konten digital. Platform media sosial seperti TikTok menjadi salah satu wadah yang populer dalam penyebaran konten kreatif berbasis video singkat, sehingga menuntut para kreator untuk menghasilkan konten secara cepat, menarik, dan konsisten.

Efisiensi dalam proses pembuatan konten menjadi hal yang penting. Proses produksi konten yang sebelumnya membutuhkan waktu, tenaga, dan keterampilan khusus kini mulai terbantu dengan adanya teknologi AI, seperti fitur otomatisasi editing video, pembuatan caption, hingga rekomendasi tren. Pemanfaatan AI tidak hanya membantu mempercepat proses produksi, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas serta daya tarik konten yang dihasilkan [1].

Namun demikian, tidak semua kreator mampu memanfaatkan teknologi AI secara optimal. Pada penggunaan aplikasi TikTok, masih ditemukan berbagai kendala seperti kurangnya pemahaman terhadap fitur AI, ketergantungan pada metode manual, serta belum adanya evaluasi yang jelas terhadap efektivitas penggunaan AI dalam meningkatkan efisiensi pembuatan konten. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi teknologi yang tersedia dengan pemanfaatannya di lapangan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam pembuatan konten digital memberikan dampak positif terhadap efisiensi waktu dan kualitas hasil. Penelitian oleh Kurnia dkk. (2024) menunjukkan bahwa AI dapat mempermudah dan mempercepat proses pembuatan konten serta meningkatkan kreativitas kreator [2]. Penelitian lain menyatakan bahwa penggunaan AI dalam produksi multimedia mampu meningkatkan produktivitas, mempercepat alur kerja, dan menekan biaya produksi [1]. Selain itu, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pemanfaatan AI pada konten TikTok dapat membantu menentukan ide konten, menargetkan audiens, serta meningkatkan engagement seperti jumlah tayangan, like, dan komentar [3]. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih membahas pemanfaatan AI secara umum dan belum secara khusus menyoroti efisiensi pembuatan konten digital pada platform TikTok.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam meningkatkan efisiensi pembuatan konten digital pada aplikasi TikTok. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran AI dalam membantu konten kreator serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaannya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Artificial Intelligence (AI)

AI atau Artificial Intelligence merupakan kemampuan yang dimiliki oleh mesin atau komputer untuk meniru proses berpikir manusia, seperti belajar, menganalisis, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah. Teknologi ini dirancang untuk menghasilkan sistem yang dapat bekerja secara mandiri, bersifat cerdas, mampu menentukan keputusan, serta menyesuaikan diri dengan kondisi baru tanpa harus diprogram secara rinci untuk setiap situasi [4].

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan adalah teknologi yang memungkinkan mesin untuk menjalankan tugas-tugas yang umumnya dilakukan oleh manusia. Untuk dapat melakukannya, sistem AI membutuhkan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan dalam mengambil keputusan dan melakukan tindakan secara tepat [5].

Dengan demikian, penerapan teknologi AI memberikan peluang besar dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai aktivitas, sehingga dapat mendukung kinerja manusia dalam menyelesaikan pekerjaan secara lebih optimal di berbagai bidang.

2.2 Konten Digital

Konten digital secara umum merupakan informasi yang disajikan dalam berbagai format, seperti teks, gambar, audio, video, maupun kombinasi dari semuanya, yang dapat didistribusikan serta diakses melalui perangkat digital seperti komputer, laptop, tablet, dan smartphone [6].

Seiring dengan perkembangan teknologi dan meluasnya penggunaan internet, cara pengguna dalam berinteraksi dengan konten digital mengalami perubahan yang signifikan. Salah satu bentuk konten digital adalah konten multimedia yang memiliki peran penting dalam industri digital karena mampu mempengaruhi perilaku konsumen, membangun citra merek, serta menciptakan pengalaman pengguna yang lebih menarik [7].

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan konten digital yang efektif menjadi faktor penting dalam mendukung penyampaian informasi dan interaksi di era digital. Oleh karena itu, pengelolaan konten digital perlu dilakukan secara tepat agar mampu memberikan nilai tambah serta memenuhi kebutuhan pengguna yang terus berkembang.

2.3 Aplikasi TikTok

TikTok merupakan platform berbasis video pendek yang diluncurkan pada tahun 2016 dan berkembang pesat menjadi salah satu aplikasi populer secara global. Di Indonesia, jumlah penggunanya mencapai lebih dari 100 juta dan didominasi oleh Generasi Z dengan tingkat penggunaan harian yang cukup tinggi [8].

Aplikasi TikTok adalah platform media sosial yang memberikan wadah bagi penggunanya untuk mengekspresikan minat dan kreativitas melalui pembuatan konten video yang kreatif [9]. Dengan demikian, keberadaan TikTok sebagai platform digital tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga menjadi sarana yang efektif dalam mendukung aktivitas kreatif serta interaksi pengguna di era digital.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam meningkatkan efisiensi pembuatan konten digital pada aplikasi TikTok.

Pendekatan studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal, buku, artikel, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Artificial Intelligence (AI), konten digital, serta media sosial. Kajian ini difokuskan pada bagaimana AI dimanfaatkan dalam proses pembuatan konten digital, terutama dalam aspek efisiensi waktu, proses produksi, kualitas konten, dan daya tarik konten yang dihasilkan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai referensi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Data tersebut digunakan untuk mendukung analisis mengenai efektivitas pemanfaatan AI dalam meningkatkan efisiensi proses pembuatan konten digital pada aplikasi TikTok.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dengan menelaah berbagai sumber referensi, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan penelitian terdahulu. Selain itu, penelusuran literatur juga dilakukan melalui platform akademik seperti Google Scholar untuk memperoleh sumber ilmiah yang mendukung teori dan konsep dalam penelitian ini.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikaji dan dianalisis untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi konsep, metode, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembuatan konten digital. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut dibandingkan untuk mengetahui pola pemanfaatan AI dalam meningkatkan efisiensi proses produksi konten digital.

Data yang diperoleh juga dikelompokkan berdasarkan fokus pembahasan, seperti efisiensi waktu, proses pembuatan konten, kualitas konten, dan daya tarik konten digital. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti dapat memahami hubungan antara penggunaan AI dengan peningkatan efisiensi pembuatan konten pada aplikasi TikTok. Hasil akhir analisis digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas pemanfaatan AI serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaannya dalam pembuatan konten digital.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sintesis Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembuatan konten digital pada aplikasi TikTok memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi proses produksi konten. Teknologi AI mampu membantu kreator dalam menghasilkan konten secara lebih cepat, praktis, dan menarik melalui berbagai fitur otomatisasi seperti editing video, pembuatan caption, rekomendasi tren, hingga voice over otomatis.

Penelitian *AI-Generated Content (AIGC): A Survey* menjelaskan bahwa AI-generated content (AIGC) merupakan metode pembuatan konten menggunakan teknologi AI untuk membantu maupun menggantikan proses pembuatan konten secara manual [10]. Teknologi tersebut mampu menghasilkan berbagai jenis konten seperti teks, gambar, audio, dan video berdasarkan kebutuhan pengguna. Selain itu, penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan AI dapat meningkatkan efisiensi produksi konten karena mampu mempercepat proses pembuatan serta meningkatkan kualitas hasil konten digital.

Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa AI memiliki kemampuan dalam proses editing cerdas (*intelligent editing*) dan pembuatan konten otomatis (*intelligent creation*). Teknologi ini memungkinkan kreator menghasilkan video dengan proses editing yang lebih cepat dibandingkan metode manual. AI juga dapat membantu proses penambahan efek visual, sinkronisasi audio, subtitle otomatis, dan pengolahan video secara efisien. Hal ini menunjukkan bahwa AI memiliki peran penting dalam mendukung efisiensi proses produksi konten digital pada platform TikTok.

Penelitian lain berjudul *A Comprehensive Survey of AI-Generated Content (AIGC): A History of Generative AI from GAN to ChatGPT* menjelaskan bahwa perkembangan teknologi AI generatif seperti ChatGPT dan DALL-E mampu menghasilkan konten digital berkualitas tinggi dalam waktu yang singkat [11]. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa tujuan utama AIGC adalah membuat proses pembuatan konten menjadi lebih efisien dan mudah diakses sehingga pengguna dapat menghasilkan konten berkualitas dengan lebih cepat.

Selain itu, penelitian tersebut menjelaskan bahwa model AI modern mampu memahami instruksi pengguna dan menghasilkan konten sesuai kebutuhan pengguna melalui proses pembelajaran berbasis data dalam jumlah besar. Teknologi ini mendukung kreator konten dalam menentukan ide konten, membuat naskah video, menghasilkan caption otomatis, hingga membantu proses visualisasi konten digital. Dengan demikian, AI tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu produksi, tetapi juga membantu meningkatkan kreativitas dan kualitas hasil konten.

Pada platform TikTok, pemanfaatan AI juga terlihat pada sistem rekomendasi algoritma dan fitur kreatif berbasis AI. Penelitian *Learning about Data, Algorithms, and Algorithmic Justice on TikTok in Personally Meaningful Ways* menjelaskan bahwa TikTok menggunakan sistem rekomendasi berbasis AI/ML (*Artificial Intelligence/Machine Learning*) untuk membantu pengguna menemukan konten yang sesuai dengan minat mereka. Selain itu, TikTok juga menyediakan berbagai fitur berbasis AI seperti filter generatif dan tools kreatif otomatis yang membantu pengguna dalam membuat konten digital secara lebih menarik dan interaktif.

Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa fitur AI pada TikTok mampu meningkatkan kreativitas pengguna melalui penggunaan filter otomatis, efek visual, serta rekomendasi konten yang sesuai dengan preferensi audiens. Dengan adanya sistem algoritma tersebut, kreator dapat lebih mudah menyesuaikan konten dengan tren yang sedang populer sehingga meningkatkan peluang memperoleh engagement seperti jumlah tayangan, komentar, dan like.

Meskipun demikian, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam pembuatan konten digital masih memiliki beberapa kendala. Penelitian mengenai algoritma TikTok menjelaskan bahwa sistem AI masih dapat menimbulkan bias algoritma serta ketidaksesuaian hasil terhadap beberapa pengguna tertentu. Selain itu, ketergantungan terhadap AI juga berpotensi mengurangi kreativitas orisinal apabila kreator terlalu bergantung pada sistem otomatis dalam proses pembuatan konten.

Dari hasil analisis dari beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) memberikan dampak positif terhadap efisiensi pembuatan konten digital pada aplikasi TikTok. AI membantu mempercepat proses produksi, meningkatkan kualitas konten, mempermudah proses editing, serta mendukung kreativitas kreator konten. Namun, penggunaan AI tetap perlu diimbangi dengan

kemampuan dan kreativitas pengguna agar konten yang dihasilkan tetap memiliki nilai orisinalitas dan sesuai dengan kebutuhan audiens.

4.2 Analisis Dampak AI terhadap Efisiensi Pembuatan Konten

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu, ditemukan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) memberikan berbagai dampak positif dalam proses pembuatan konten digital pada aplikasi TikTok. Dampak tersebut tidak hanya berkaitan dengan percepatan proses produksi konten, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas hasil konten, kreativitas kreator, serta interaksi pengguna terhadap konten yang dipublikasikan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak pemanfaatan AI dalam pembuatan konten digital, hasil analisis tersebut dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Dampak Pemanfaatan AI dalam Pembuatan Konten Digital pada TikTok

Aspek	Teknologi AI yang digunakan	Dampak AI
Efisiensi Waktu	Auto Editing	Mempercepat proses editing dan produksi
Efisiensi Tenaga	Auto Caption	Mengurangi pekerjaan manual kreator
Kreativitas	Generative AI	Membantu menghasilkan ide konten baru
Kualitas Konten	AI Enhancement	Meningkatkan kualitas visual dan audio
Engagement	Recommendation System	Membantu menyesuaikan konten dengan tren audiens

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) memberikan dampak positif terhadap efisiensi pembuatan konten digital pada aplikasi TikTok. Efisiensi tersebut terlihat dari kemampuan AI dalam mengotomatisasi berbagai proses produksi konten yang sebelumnya dilakukan secara manual. Fitur seperti pembuatan caption otomatis, voice over berbasis AI, serta editing video otomatis memungkinkan kreator menghasilkan konten dalam waktu yang lebih singkat.

Selain meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga, AI juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas konten melalui pemanfaatan algoritma yang mampu memberikan rekomendasi tren, efek visual, serta personalisasi konten sesuai preferensi audiens. Dengan demikian, penggunaan AI tidak hanya membantu mempercepat proses produksi, tetapi juga meningkatkan peluang konten untuk memperoleh engagement yang lebih tinggi.

Namun demikian, penggunaan AI tetap memerlukan pengawasan dan kreativitas dari kreator konten. Ketergantungan yang berlebihan terhadap teknologi AI berpotensi mengurangi orisinalitas konten dan menghasilkan karya yang kurang mencerminkan karakter kreator. Oleh karena itu, pemanfaatan AI sebaiknya digunakan sebagai alat pendukung yang melengkapi kreativitas manusia, bukan sebagai pengganti sepenuhnya.

4.3 Temuan Utama Penelitian

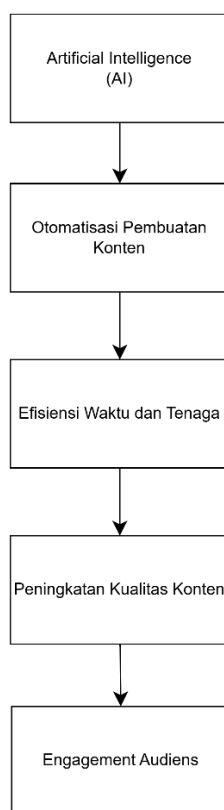
Berdasarkan hasil sintesis literatur yang telah dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) pada aplikasi TikTok memberikan kontribusi yang signifikan terhadap transformasi proses pembuatan konten digital. AI tidak lagi berfungsi hanya sebagai teknologi pendukung, tetapi telah menjadi bagian penting dalam ekosistem produksi konten yang memungkinkan proses kreatif berlangsung secara lebih efisien dan adaptif terhadap perkembangan tren digital.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam pembuatan konten digital dapat dianalisis melalui tiga aspek utama, yaitu efisiensi proses, peningkatan kualitas konten, dan optimalisasi interaksi dengan audiens. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan membentuk suatu mekanisme yang mendukung keberhasilan distribusi konten pada platform TikTok. Semakin optimal penggunaan teknologi AI, semakin besar peluang kreator untuk menghasilkan konten yang relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Selain memberikan berbagai manfaat, hasil kajian juga menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan AI dipengaruhi oleh kemampuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara tepat. AI tidak dapat

sepenuhnya menggantikan peran manusia dalam proses kreatif karena unsur kreativitas, pemahaman konteks, serta kemampuan membangun identitas konten tetap bergantung pada kreator. Oleh karena itu, keberhasilan pemanfaatan AI tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan pengguna dalam mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam strategi pembuatan konten.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dipahami bahwa hubungan antara AI dan efisiensi pembuatan konten digital bersifat komplementer. AI berperan sebagai alat yang mendukung produktivitas dan kualitas konten, sedangkan kreativitas manusia tetap menjadi faktor utama yang menentukan keunikan dan nilai dari konten yang dihasilkan. Dengan demikian, pemanfaatan AI yang seimbang berpotensi menciptakan proses produksi konten yang lebih efektif tanpa menghilangkan aspek kreativitas yang menjadi karakteristik utama platform tiktok.



Gambar 1. Model Konseptual Pemanfaatan AI dalam Efisiensi Pembuatan Konten Digital pada TikTok (hasil sintesis penulis, 2026).

Gambar 1 menunjukkan hubungan antara pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dengan efisiensi pembuatan konten digital pada aplikasi TikTok. AI berperan dalam mengotomatisasi berbagai proses pembuatan konten sehingga dapat meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga. Efisiensi tersebut kemudian berkontribusi terhadap peningkatan kualitas konten yang dihasilkan. Konten yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan audiens berpotensi meningkatkan engagement pengguna, seperti jumlah tayangan, komentar, dan interaksi. Model konseptual ini menunjukkan bahwa AI berfungsi sebagai faktor pendukung yang membantu optimalisasi proses produksi konten digital.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Artificial Intelligence (AI) memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi pembuatan konten digital pada aplikasi TikTok. Pemanfaatan AI berkontribusi terhadap optimalisasi proses produksi konten melalui peningkatan efisiensi waktu dan tenaga, peningkatan kualitas konten, serta dukungan terhadap interaksi dan engagement audiens. Hasil sintesis literatur juga menunjukkan bahwa AI telah menjadi bagian penting dalam ekosistem pembuatan konten digital karena mampu membantu kreator menghasilkan konten yang lebih relevan, menarik, dan adaptif terhadap perkembangan tren.

Meskipun demikian, efektivitas pemanfaatan AI tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan pengguna dalam mengelola dan memanfaatkan teknologi tersebut secara tepat. Tantangan seperti bias algoritma, ketergantungan terhadap sistem otomatis, dan potensi berkurangnya orisinalitas konten menunjukkan bahwa AI perlu digunakan sebagai alat pendukung, bukan sebagai pengganti kreativitas manusia. Dengan demikian, keseimbangan antara pemanfaatan teknologi AI dan kreativitas kreator menjadi faktor penting dalam menghasilkan konten digital yang efektif dan bernilai.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode penelitian lapangan, seperti survei, observasi, atau wawancara terhadap kreator konten TikTok, sehingga dapat diperoleh data empiris yang lebih mendalam mengenai efektivitas pemanfaatan AI dalam proses pembuatan konten digital.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dorie Pandora Kesuma selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta dukungan selama proses penyusunan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Multi Data Palembang serta semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. A. Fahnuri, G. Z. Majid, T. Darmawan, I. P. Kristia, and M. F. Sahono, "Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Pengembangan Konten Multimedia Digital," *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, vol. 4, no. 2, pp. 1–12, Feb. 2026, doi: 10.62281.
- [2] M. I. Kurnia, D. Wiryani, and M. R. Poedjadi, "Analisis Peran Artificial Intelligence pada Konten Tiktok @dimulai.id," *Jurnal Inovasi Komunikasi*, pp. 45–52, Sep. 2024, doi: 10.29313/jikom.v2i2.4473.
- [3] Y. I. Mahendra, Sriyono, and U. M. Sidoarjo, "Pemanfaatan Teknologi Analisis Data Dan Algoritma Artificial Intelligence Dalam Pembuatan Konten Aplikasi Tiktok Untuk Meningkatkan Penjualan," *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, vol. 5, no. 2, pp. 9174–9186, 2024, [Online]. Available: <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- [4] A. Rojabi, *Pengantar Artificial Intelligence(AI)*. Bogor, 2025.
- [5] R. J. Musridho and A. M. Priyatno, "Artificial Intelligence (AI) dan Penerapan dalam Dunia Bisnis," *Journal of Engineering Science and Technology Management Social and Community Service*, vol. 2, no. 1, pp. 19–22, Mar. 2023, doi: 10.31004/jestmc.v2i1.87.
- [6] T. Wahyuti, *Produksi Konten Digital*. Depok, 2023.
- [7] A. T. Oktaga and I. Susanti, "Peningkatan Kualitas Konten Multimedia Era Industri Digital," *Jurnal Penelitian Sistem Informasi*, vol. 1, no. 3, pp. 321–334, Aug. 2023, doi: 10.54066/jpsi.v1.i3.845.
- [8] M. Haryanto, A. C. Sidauruk, Y. B. Hendy, J. A. Sabailaket, D. R. Purba, and E. R. Handoyo, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa di Yogyakarta," *KONSTELASI: Konvergensi: Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 3, no. 2, pp. 330–341, Dec. 2023.
- [9] A. S. Kurniawan, R. Fitriana, M. Vrisaliani, N. S. Adesti, and S. A. Rahmadhani, "Pemanfaatan Media Sosial Tiktok untuk Pemasaran Bisnis Digital sebagai Media Promosi," *JURNAL ILMIAH RAFLESIA AKUNTANSI*, vol. 11, no. 1, pp. 200–209, 2025.
- [10] J. Wu, W. Gan, Z. Chen, S. Wan, and H. Lin, "AI-Generated Content (AIGC): A Survey," *arXiv Computer Science (cs.AI)*, pp. 1–17, Mar. 2023, [Online]. Available: <http://arxiv.org/abs/2304.06632>
- [11] Y. Cao et al., "A Comprehensive Survey of AI-Generated Content (AIGC): A History of Generative AI from GAN to ChatGPT," *Journal of the ACM (JACM)*, vol. 37, no. 4, Mar. 2023, [Online]. Available: <http://arxiv.org/abs/2303.04226>